

SKRIPSI

**PERAN BURUH PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN KELUARGA PETANI PADI DENGAN
PENDEKATAN MAQASHID SYARIAH**

**(Studi Pada Desa Ateuk Lueng Ie Kecamatan Ingin Jaya
Kabupaten Aceh besar)**



Disusun Oleh:

MUHAMMAD IRGI PASYA

190602032

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

BANDA ACEH

2025M/1446H

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Muhammad Irgi Pasya

NIM : 190602032

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.



Banda Aceh
Menyatakan

Muhammad Irgi Pasya

**PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI
SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Untuk Menyelesaikan Program Studi Ekonomi Syariah

Dengan Judul:

**Peran Buruh Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Petani Padi
Dengan Pendekatan Maqashid Syariah (Studi Pada Desa Ateuk Lueng Ie Kecamatan
Ingin Jaya Kabupaten Aceh besar)**

Disusun Oleh:

Muhammad Irgi Pasya

NIM: 190602032

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I



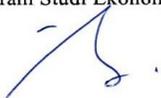
Cut Dian Fitri, S.E., M. Si., Ak
NIP. 19830792014032002

Pembimbing II



Junia Farma M. Ag
NIP. 199206142019032039

Mengetahui
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah,



Dr. Nilam Sari, Lc., M. Ag
NIP. 197103172008012007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Muhammad Irgi Pasya
NIM : 190602032
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
E-mail : 190602032@student.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KKU Skripsi

yang berjudul:

Peran Buruh Perempuan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Petani Padi dengan Pendekatan Maqashid Syariah (Studi Pada Desa Ateuk Lueng Ie Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendisminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada tanggal : 20 Januari 2025

Mengetahui:

Penulis I

Muhammad Irgi Pasya

NIM . 190602032

Pembimbing I

Cut Dian Fitri, S.E., M. Si., Ak M.E

NIP. 19830792014032002

Pembimbing II

JuniaFarma M. Ag

NIP. 199206142019032039

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis Qashadkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat kesehatan, pengetahuan dan wawasan, serta kesempatan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Shalawat beriringan salam tak lupa penulis hadiahkan kepada junjungan Nabi besar Nabi Muhammad SAW yang telah menegakkan kebenaran di muka bumi ini sehingga dengan risalah yang beliau wariskan, kita dapat hidup dengan penuh peradaban yang islami dan berakhlakul karimah seperti sekarang ini.

Dengan kehendak dan izin Allah SWT serta adanya bantuan yang penulis dapatkan dari berbagai pihak, pada akhirnya penulis dapat merealisasikan penulisan skripsi ini dengan judul “**Peran Buruh Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Petani Padi Dengan Pendekatan Maqashid Syariah (Studi Pada Desa Ateuk Lueng Ie Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh besar)**”. Adapun tujuan penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan studi dan mencapai gelar pada program Sarjana Strata I pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dalam hal penulisan dan penyusunan, penulis telah berusaha semaksimal mungkin dibekali dengan kemampuan yang ada agar skripsi ini dapat terancang sesuai dengan harapan. Sebagaimana fitrahnya, manusia merupakan makhluk ciptaan Allah yang tidak luput dari

khilaf dan salah, sehingga penulis menyadari bahwa skripsi ini belum mencapai tahap kesempurnaan.

Di samping itu, penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terealisasikan tanpa adanya bantuan, dukungan, dorongan, serta bimbingan yang penulis peroleh dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini dengan penuh ketulusan dan kerendahan hati penulis ingin mengungkapkan rasa hormat dan berterima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

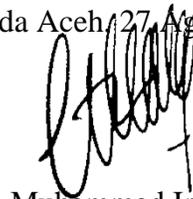
1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry, Dr. Fithriady, Lc., MA selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan, Dr. Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec., M.Sc selaku Wakil Dekan II Bidang Umum dan Keuangan, Dr. Analiansyah, M.Ag selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
2. Dr. Nilam Sari, M.Ag dan Rina Desiana, ME. selaku ketua dan sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Hafiih Maulana S.P., S.H.I., M.E selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Cut Dian Fitri, SE., M. Si., Ak. CA. selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, kesempatan, tenaga, pemikiran dan ilmu yang sangat bermanfaat dalam

membimbing penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Junia Farma M. Ag. selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, kesempatan, tenaga, pemikiran dan ilmu yang sangat bermanfaat dalam membimbing penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Rina Desiana, ME. selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah membimbing, mengarahkan, serta memberikan nasehat dan motivasi kepada penulis selama menempuh pendidikan di Program Studi Strata 1 Ekonomi Syariah.
7. Seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dengan balasan Akhir kata penulis ucapkan ribuan terima kasih kepada seluruh pihak yang tekah membantu. Semoga bantuan yang diberikan kepada penulis dibalaskan oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 27 Agustus 2023



Muhammad Irgi Pasya

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	<i>Fathah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
َـي	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
َـو	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haul*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ / اِي	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*
رَمَى : *ramā*
قِيلَ : *qīla*
يَقُولُ : *yaqūlu*

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-atfāl/ rauḍatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/ alMadīnatul
Munawwarah*

طَلْحَةُ : *Talḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Muhammad Irgi Pasya
NIM : 190602032
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul : “Peran Buruh Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Petani Padi Dengan Pendekatan Maqashid Syariah (Studi Pada Desa Ateuk Lueng Ie Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh besar)”
Pembimbing I : Cut Dian Fitri, SE., M. Si., Ak. CA
Pembimbing II : Junia Farma M. Ag

Buruh perempuan banyak yang ikut serta dalam bertani untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga, meskipun masih mempunyai kepala keluarga atau suami. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran buruh perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga petani sesuai dengan Maqashid Syariah di Desa Ateuk Lueng Ie, Kecamatan Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar, serta mengidentifikasi kendala yang mereka hadapi dari perspektif Maqashid Syariah, mulai dari kesusahan pupuk maupun musim musim yang dapat merugikan para petani. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam dan observasi terhadap buruh tani perempuan di desa tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buruh perempuan memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian keluarga dengan bekerja di sektor pertanian. Peran ini sejalan dengan prinsip Maqashid Syariah, terutama dalam menjaga agama (Hifz al-Din), di mana mereka tetap berusaha menjalankan ibadah wajib meskipun di tengah kesibukan kerja. Selain itu, buruh perempuan juga berkontribusi dalam aspek perlindungan harta (Hifz al-Mal) dan keberlangsungan hidup (Hifz al-Nafs), serta menjaga keturunan (Hifz al-Nasl) dan akal (Hifz al-‘Aql) dengan memastikan keberlanjutan ekonomi keluarga serta pendidikan anak-anak di lingkungan petani. Mereka turut berperan dalam menjaga sumber penghidupan dan ketahanan pangan keluarga. Namun, masih terdapat berbagai kendala yang dihadapi, seperti terbatasnya akses terhadap teknologi pertanian modern, kelangkaan pupuk, kurangnya pengetahuan mengenai metode pertanian yang lebih efisien, serta minimnya dukungan dari pemerintah. Meskipun buruh perempuan berperan besar dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga, hambatan ekonomi dan struktural masih menjadi tantangan utama. Oleh karena itu, diperlukan upaya seperti peningkatan akses terhadap sarana pertanian, pelatihan teknis, serta dukungan finansial untuk memperbaiki kesejahteraan buruh tani dan keluarganya di desa tersebut.

Kata kunci: *Buruh perempuan, kesejahteraan keluarga, petani, Maqashid Syariah*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	Kesalahan! Bo
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	Kesalahan! Bo
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	Kesalahan! Bo
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	v
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	v
KATA PENGANTAR	v
TRANSLATION ARAB-LATIN DAN SINGKATAN.....	Kesalahan! Bo
ABSTRAK.....	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	13
1.3 Tujuan Penelitian.....	13
1.4 Manfaat Penelitian.....	14
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	14
1.4.2 Manfaat Praktis	15
1.5 Sistematika Penulisan.....	15

BAB II LANDASAN TEORI.....	18
2.1 Tenaga Kerja.....	18
2.1.1 Pengertian Tenaga Kerja.....	18
2.1.2 Tenaga Kerja Perempuan	19
2.1.3 Peran Perempuan Dalam Bekerja.....	21
2.1.4 Faktor Yang Mempengaruhi Perempuan Untuk Bekerja	25
2.1.5 Peran Ganda Perempuan Dalam Keluarga	27
2.2 Konsep Kesejahteraan	34
2.2.1 Pengertian Kesejahteraan	34
2.2.2 Indikator Kesejahteraan.....	35
2.3 Maqashid Syariah	38
2.3.1 Pengertian Maqashid Syariah	38
2.3.2 Unsur-Unsur Maqashid Syariah	44
2.4 Penelitian Terdahulu.....	46
2.5 Kerangka Pikir Penelitian.....	59
BAB III METODE PENELITIAN.....	60
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian	60
3.2 Lokasi Penelitian	60
3.3 Sumber Data	61
3.4 Teknik Pengumpulan Data	61
3.4.1 Wawancara	62
3.4.2 Observasi.....	63
3.4.3 Dokumentasi.....	63

3.5	Subjek dan Objek Penelitian.....	63
3.5.1	Subjek Penelitian.....	63
3.5.2	Objek Penelitian.....	65
3.6	Teknik Analisis Data	65
3.7	Instrumen Penelitian	67
 BAB IV HASIL PENELITIAN		72
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	72
4.2	Struktural Kepengurusan di Desa Ateuk Ie Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar	75
4.3	Peran Buruh Perempuan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Petani di Desa Ateuk Lueng Ie Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar dalam Tinjauan Maqasid Syariah	79
4.4	Kendala yang Dihadapi Buruh Perempuan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Petani di Desa Ateuk Lueng Ie Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar.....	93
 BAB V PENUTUP		103
5.1	Kesimpulan.....	103
5.2	Saran	105
 DAFTAR PUSTAKA		107
DAFTAR LAMPIRAN.....		114

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Di Desa Ateuk Lueng Ie	10
Tabel 1.2 Jumlah Perempuan Yang Bekerja Di Desa Ateuk Lueng Ie.....	11
Tabel 1.3 Jumlah Buruh Perempuan Yang Bekerja Sebagai Petani Di Desa Ateuk Lueng Ie	12
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	51
Tabel 3.1 Informan Penelitian	64
Tabel 3.2 Instrumen Penelitian.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	59
Gambar 4. 1 Struktur Kepengurusan Desa Ateuk Ie	75

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara maritim, yang mempunyai wilayah laut yang sangat luas dan memiliki daerah pesisir yang sangat luas pula. Namun masih banyak masyarakat Indonesia yang tergolong miskin. Keadaan keluarga prasejahtera banyak dihadapi negara berkembang termasuk Indonesia. Keadaan tersebut memaksa masyarakat untuk bekerja apapun yang bisa untuk dikerjakan, karena dengan bekerja seseorang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Salah satu unsur yang dapat menentukan keberhasilan pekerjaan seseorang adalah seberapa besar peran seseorang tersebut dalam melaksanakan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya. Indonesia juga dikenal sebagai negara agraris, yakni mayoritas mata pencaharian penduduknya adalah dengan bercocok tanam. Sebagian besar pertanian di Indonesia dikelola oleh masyarakat pedesaan (Sebyar, 2021).

Pembangunan pertanian Indonesia hingga saat ini masih belum dapat menunjukkan hasil yang maksimal jika dilihat dari tingkat kesejahteraan petani dan kontribusinya pada pendapatan nasional. Pembangunan pertanian di Indonesia dianggap penting dari keseluruhan pembangunan nasional karena mempunyai banyak peranan antara lain: Potensi sumber daya alam yang besar dan beragam, pangsa terhadap pendapatan nasional yang cukup besar, besarnya penduduk Indonesia yang menggantungkan hidupnya pada sektor ini. Potensi pertanian Indonesia yang besar nyatanya

sampai saat ini petani kita termasuk golongan miskin (Nurmayasari & Ilyas, 2014).

Partisipasi perempuan dalam dunia pekerjaan, sudah memberikan kontribusi yang besar terhadap kesejahteraan keluarga, khususnya bidang ekonomi dan dapat dilihat dari angka pekerja perempuan di Indonesia yang masih akan terus meningkat, hal ini disebabkan dengan meningkatnya beberapa faktor seperti kesempatan bekerja bagi perempuan dan kemajuan teknologi, hal ini mampu mempengaruhi penghasilan keluarganya dan secara otomatis mampu meningkatkan kualitas gizi kesehatan anggota keluarga. Perempuan telah menerima peran ganda sebagai kodrat atau dapat juga dikatakan bahwa kemiskinan yang melanda dan menyebabkan perempuan tidak dapat menyerahkan pandangan hidup keluarga kepada laki-laki (Mudzakar, 2001).

Peran dan tugas perempuan dalam keluarga tergantung peran mereka di dalam keluarga itu sendiri bisa sebagai istri, anak, mertua dan lain lain. Secara garis besar dibagi menjadi dua yaitu peran wanita sebagai ibu dan anggota keluarga. Tugas perempuan dalam membina kesehatan mental bagi dirinya, maupun keluarganya. Agar dapat melakukan peran atau tugasnya dengan baik, maka perlu dihayati benar mengenai sasaran dan tujuan dari peran itu mampu untuk menciptakan kesejahteraan bagi keluarga (Wibawa & Wihartan, 2018).

Perempuan yang bekerja tidak hanya untuk mengisi waktu luang, tetapi mereka juga ingin meningkatkan taraf hidupnya

sendiri maupun keluarganya. Perempuan di pedesaan bekerja bukan semata-mata untuk mengisi waktu luang atau mengembangkan karir, tetapi untuk mencari nafkah karena pendapatan suaminya dikatakan kurang mencukupi kebutuhan sehingga banyak perempuan atau ibu rumah tangga yang bekerja. Apabila pendapatan suami kurang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, maka tidak dapat dipungkiri adanya peran lain yang harus dilakukan oleh perempuan selain melakukan pekerjaan domestik (Asyiwati, 2016).

Keterlibatan istri dalam dunia kerja dikarenakan banyak faktor, yaitu mulai dari faktor ekonomi, pendidikan, keadaan sosial hingga budaya. Partisipasi perempuan dalam dunia kerja telah memberikan peran yang besar terhadap kesejahteraan keluarga, bahkan dapat mendorong kemajuan ekonomi bangsa. Dengan demikian, keberhasilan suatu keluarga dalam membentuk rumah tangga dan sejahtera tidak lepas dari peran seorang ibu yang begitu besar di dalam rumah tangga. Baik dalam membimbing dan mendidik anak, mendampingi suami, dan membantu pekerjaan suami. Namun demikian kebanyakan dari masyarakat masih menempatkan seorang suami sebagai subjek, yaitu sebagai kepala keluarga dan pencari nafkah. Sedangkan seorang ibu lebih ditempatkan sebagai objek dengan kewajiban mengurus anak di rumah. Tradisi tersebut masih terus bertahan sampai sekarang sehingga dalam suatu keluarga tugas perempuan ialah mengerjakan pekerjaan rumah seperti memasak, mencuci, menyapu, mengurus

anak dan kegiatan lainnya. Berbeda dengan para suami setelah pulang bekerja dari kebun mereka sudah bisa istirahat karena mereka tidak mengerjakan pekerjaan rumah seperti para istri.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Santika (2023), menyimpulkan bahwa peran buruh tani perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga yakni perempuan dalam aspek meningkatkan ekonomi keluarga a). buruh tani perempuan di Desa Kayu Raja bekerja sebagai buruh tani. b). buruh tani perempuan di Desa Kayu Raja bekerja untuk membantu suami mencari nafkah. Sedangkan hambatan yang di dapat yakni buruh tani perempuan di Desa Kayu Raja Parit Sei Nau yakni sulit membagi waktu antara rumah tangga dan pekerjaan.

Sedangkan dalam penelitian Sebyar (2021), menyimpulkan bahwa peran perempuan sangat positif dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dan sesuai dengan tujuan Islam yaitu *falah* (sejahtera dunia dan akhirat), serta sesuai dengan lima unsur pokok yang harus dijaga dalam islam, yakni *hifz ad-din* yaitu Informan menjaga agama mereka dalam beberapa bentuk kegiatan, yang meliputi melaksanakan rukun islam, melakukan kegiatan sosial dan keagamaan, *hifz an-nafs* yaitu Informan dapat menjaga jiwa keluarga mereka dengan baik dengan tetap memperhatikan kebutuhan hidup yang layak dan menjauhi kebiasaan hidup yang tidak sehat, *hifz al-aql* yaitu Informan dapat menjaga akal keluarga mereka dengan tetap memperhatikan anjuran pemerintah yakni menyekolahkan anak setingginya dengan wajib belajar minimal

selama 12 tahun, *hifz an-nasl* yaitu informan menjadikan program KB hanya digunakan untuk mengatur jarak antara anak yang satu dengan yang lainnya, dan tidak hanya memiliki dua anak dengan alasan spiritual dan rezeki dari setiap anak yang dilahirkan sudah terjamin, dan *hifz al-mal* yaitu peran informan sebagai pedangang dapat membantu untuk memenuhi atau mencukupi terhadap kebutuhan keluarga dalam kehidupan sehari-hari.

Kesejahteraan sendiri secara umum bisa dibagi dalam dua bentuk, yaitu kesejahteraan secara materi dan kesejahteraan secara non materi. Kesejahteraan materi meliputi berapa jumlah harta yang kita miliki, berapa pendapatan yang kita dapatkan, dan apa saja yang sifatnya bisa dimaterialkan. Sementara kesejahteraan non materi adalah kesejahteraan yang kita miliki dimana kesejahteraan tersebut tidak berbentuk barang atau sejenisnya, misalnya adalah kesehatan yang kita rasakan, memiliki anak yang sholeh dan sholehah, dan lain sebagainya. Kesejahteraan menurut Islam meliputi kesejahteraan dari sisi materi dan juga non materi. Islam mengajarkan bahwasanya harta bukanlah satu-satunya indikator kesejahteraan karena pada dasarnya harta hanyalah alat yang digunakan untuk tujuan beribadah kepada Allah SWT (Sardar, 2016).

Kesejahteraan keluarga dapat terwujud dengan adanya sistem manajemen yang baik, serta berjalannya fungsi dan peran masing-masing anggota keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa antara peran suami sebagai kepala rumah tangga dan istri sebagai

ibu rumah tangga harus berjalan dengan seiring sejalan. Suami sebagai kepala keluarga bertanggung jawab untuk mencari nafkah demi kesejahteraan keluarga. Di sisi lain sebagai ibu rumah tangga, istri harus mempunyai kreativitas dalam mengelola ekonomi keluarga. Jika memang pendapatan suami tidak mencukupi, sebagai ibu rumah tangga istri harus memiliki daya kreativitas untuk memanfaatkan kesempatan yang ada. Pada era modern seperti ini, banyak ibu rumah tangga kreatif yang mampu mendapatkan penghasilan tanpa harus bekerja keras layaknya lelaki. Dengan demikian, penting bagi istri untuk selalu optimis untuk mensejahterakan keluarga, apapun kondisinya (Hanum, 2017).

Maqashid syariah sangat penting dalam ekonomi Islam dan menduduki tempat yang amat penting dalam menentukan hukum. Banyak hal baru yang muncul dan belum tertera dalam fiqh. Hal tersebut menjadikan Maqashid sebagai jalan utama untuk menentukan hukum. Standar dan kriteria penentuan maqashid telah dibahas oleh berbagai ulama klasik, salah satunya Imam al-Syatibi. Al-Syatibi menjelaskan ada (lima) bentuk Maqashid Syariah atau yang disebut dengan kulliyat al-khamsah (lima prinsip umum). Kelima Maqashid tersebut yaitu: (1) *Hifz ad-Din* (menjaga agama), (2) *Hifz al-Nafs* (menjaga jiwa), (3) *Hifz al-'Aql* (menjaga akal), (4) *Hifz al-Maal* (menjaga harta), dan yang ke (5) *Hifz al-Nasl* (menjaga keturunan) (Beik & Arsyanti, 2016).

Dalam perspektif *Hifz al-Din* (pemeliharaan agama), Islam mengajarkan bahwa bekerja adalah bagian dari ibadah jika

dilakukan dengan niat yang benar dan dalam kondisi yang sesuai dengan syariat. Buruh tani, termasuk perempuan, harus diberikan kesempatan untuk menjalankan ibadah mereka tanpa gangguan dari sistem kerja yang menekan. Banyak buruh tani bekerja dalam kondisi berat dengan waktu istirahat yang minim, yang dapat menghambat mereka dalam melaksanakan shalat atau ibadah lainnya. Oleh karena itu, sistem ketenagakerjaan yang Islami harus memungkinkan keseimbangan antara pekerjaan dan kewajiban agama. Selain itu, dalam aspek kejujuran dan keadilan, transaksi pertanian harus dilakukan dengan prinsip yang sesuai dengan ajaran Islam, seperti pengupahan yang halal dan tidak adanya unsur riba atau eksploitasi tenaga kerja.

Dari sudut pandang Hifz al-Nafs (pemeliharaan jiwa), Islam mewajibkan adanya perlindungan terhadap keselamatan dan kesejahteraan fisik manusia, termasuk buruh tani yang sering menghadapi kondisi kerja keras, cuaca ekstrem, dan risiko kecelakaan tanpa jaminan keselamatan. Dalam Maqasid Syariah, kesehatan dan keselamatan buruh tani menjadi aspek penting yang harus diperhatikan. Pemerintah dan pemilik lahan bertanggung jawab untuk menyediakan alat pelindung kerja, jam kerja yang manusiawi, serta akses terhadap layanan kesehatan. Beban kerja yang berlebihan, terutama bagi buruh tani perempuan yang juga mengurus rumah tangga, harus diperhatikan agar tidak merugikan kesehatan mereka.

Aspek Hifz al-Aql (pemeliharaan akal) menekankan pentingnya pendidikan dan peningkatan keterampilan bagi buruh tani. Banyak buruh tani, terutama perempuan, memiliki tingkat pendidikan yang rendah sehingga sulit untuk keluar dari lingkaran kemiskinan. Islam sangat mendorong setiap individu untuk mencari ilmu agar dapat meningkatkan taraf hidupnya. Oleh karena itu, dalam perspektif Maqasid Syariah, penting bagi pemerintah dan pemilik lahan untuk menyediakan program pelatihan dan pendidikan bagi buruh tani. Dengan peningkatan keterampilan, buruh tani dapat mengelola usaha pertanian dengan lebih baik, memahami hak-hak mereka, dan memiliki peluang untuk berpindah ke sektor ekonomi yang lebih stabil dan menguntungkan.

Sementara itu, Hifz al-Nasl (pemeliharaan keturunan) berkaitan erat dengan kesejahteraan keluarga buruh tani, terutama perempuan yang sering kali memiliki peran ganda sebagai pencari nafkah dan pengasuh anak. Beban kerja yang berlebihan tanpa dukungan fasilitas yang memadai, seperti tempat penitipan anak atau jaminan kesehatan keluarga, dapat menghambat perkembangan anak-anak mereka. Maqasid Syariah menekankan bahwa keseimbangan antara pekerjaan dan keluarga harus tetap terjaga. Oleh karena itu, kebijakan ketenagakerjaan harus memastikan bahwa buruh tani memiliki waktu dan sumber daya yang cukup untuk mengurus anak-anak mereka, sehingga generasi mendatang dapat tumbuh dalam kondisi yang lebih baik.

Terakhir, Hifz al-Mal (pemeliharaan harta) menekankan bahwa hak ekonomi buruh tani harus dijamin melalui sistem pengupahan yang adil. Dalam realitasnya, banyak buruh tani menerima upah yang tidak layak dan sering kali mengalami eksploitasi. Islam menegaskan bahwa sistem ekonomi harus memberikan kesejahteraan bagi semua pihak, termasuk pekerja di sektor pertanian. Oleh karena itu, pemilik lahan dan pemerintah memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa buruh tani mendapatkan upah yang sesuai, akses terhadap bantuan sosial, serta peluang ekonomi yang lebih baik. Selain itu, instrumen ekonomi Islam seperti zakat, infaq, dan sedekah dapat digunakan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan buruh tani yang masih berada dalam kondisi ekonomi yang sulit.

Pentingnya tinjauan maqashid syariah juga atas dasar beberapa masalah yang memperlihatkan sisi negatif dari proses mencapai kesejahteraan, misalnya penggunaan modal usaha baik oleh petani maupun pedagang dari modal usaha berbunga. Kemudian rendahnya kesadaran masyarakat dalam mencari rezeki yang halal sesuai dengan ajaran islam yaitu prinsip penting yang harus dipahami dan diterapkan, ini berarti mencari rezeki dengan cara yang sesuai dengan nilai-nilai agama, menjauhi praktik-praktik yang haram, dan menghindari pelanggaran syariah. Dengan melakukan ini, seseorang dapat meraih keberkahan, ketenangan, dan kelancaran dalam hidup, baik secara spiritual maupun material. Kemudian tidak menunaikan zakat baik zakat fitrah maupun zakat

mal. Dalam Islam, realitas ini mencerminkan ketidaksesuaian antara angka kesejahteraan dengan realitas masyarakat. Ketidaksesuaian ini terbentuk oleh lemahnya kesadaran masyarakat dalam mengontrol kehidupan berdasarkan kaidah-kaidah syariah

Desa Ateuk Lueng Ie merupakan salah Satu Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar dan menjadi lokasi penelitian penulis. Dengan jumlah penduduk Desa Ateuk Lueng Ie sebanyak 454 orang dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 213 orang dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 241 orang dengan jumlah Kartu Keluarga 173.

Tabel 1.1
Jumlah Penduduk Di Desa Ateuk Lueng Ie

No	Nama	Jumlah
1	Kartu Keluarga	173
2	Penduduk Laki-Laki	213
3	Penduduk Perempuan	241
4	Total Jumlah Penduduk	454

Sumber: Data diolah, 2024

Desa Ateuk Lueng Ie sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani. Desa tersebut merupakan daerah yang strategis pertanian dan sumber pendapatan masyarakatnya berasal dari sumber pertanian. Fenomena yang terjadi di Desa Ateuk Lueng Ie dimana adanya ketidakseimbangan antara peran domestik dan

peran publik pada istri petani yang menyebabkan dimana kesempatan orang tua terkendala dalam mengasuh anaknya, yang disebabkan kurangnya komunikasi karena terlalu sibuk bekerja sebagai buruh tani, serta faktor Pendidikan orang tua yang rendah, dan orang tua yang memiliki Pendidikan rendah dalam mengasuh anaknya seta kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang apa yang harus dan layak diberikan kepada anaknya untuk masa depan yang lebih baik. Serta banyaknya ditemukan anak yang putus sekolah di desa tersebut.

Tabel 1.2
Jumlah Perempuan Yang Bekerja Di Desa Ateuk Lueng Ie

No	Profesi	Jumlah Buruh Perempuan
1	Petani	114
2	Tukang Jahit	30
3	PNS	3
4	Guru Honorer	3
Jumlah		150

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 1.2 dapat disimpulkan bahwa jenis pekerjaan masyarakat di Desa Ateuk Lueng Ie Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar dominan dengan profesi sebagai buruh petani dengan jumlah 114 orang dibandingkan dengan profesi sebagai tukang jahit yang berjumlah 30 orang, Pegawai Negeri

Sipil (PNS) dan Guru Honorer berjumlah 3 orang. Melalui pra riset yang telah dilakukan oleh penulis dengan bertanya kepada para ibu rumah tangga tersebut, mereka melakukan pekerjaan sebagai petani dikarenakan ingin membantu keadaan ekonomi keluarga. Hal ini dikarenakan kurangnya pemasukan ekonomi dari para suami dan banyaknya kebutuhan-kebutuhan primer yang harus diutamakan, sehingga dengan inisiatif mereka, para istri ikut serta menjadi petani. Alasan lain karena menjadi petani baik dilahan sendiri maupun milik orang lain adalah hal yang dapat dilakukan dengan mudah, mengingat untuk pekerjaan lain seperti mencuci, menjadi pembantu rumah tangga tidak memungkinkan karena banyak keadaan ekonomi rumah tangga keluarga yang kurang berkecukupan.

Tabel 1.3
Jumlah Buruh Perempuan Yang Bekerja Sebagai Petani Di
Desa Ateuk Lueng Ie

No	Profesi	Jumlah Buruh Perempuan
1	Petani	114

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 1.3 dapat disimpulkan bahwa terlihat bahwa pekerjaan yang mendominasi perempuan di Desa Ateuk Lueng Ie adalah berprofesi sebagai buruh petani, hal ini dapat dilihat pada tabel 1.3 yang menunjukkan bahwa jumlah buruh perempuan yang bekerja sebagai petani di Desa Ateuk Lueng Ie

berjumlah 114 orang. Hal inilah yang menjadi alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini karena banyaknya buruh perempuan yang ikut serta dalam bertani untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga meskipun masih mempunyai kepala keluarga atau suami, maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: **Peran Buruh Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Petani Dengan Pendekatan Maqashid Syariah (Studi Kasus Desa Ateuk Lueng Ie Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat disimpulkan rumusan masalah dari penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Apa saja kendala yang dihadapi buruh perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga petani di Desa Ateuk Lueng Ie Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh besar?
2. Bagaimana peran buruh perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga petani di Desa Ateuk Lueng Ie Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh besar dalam tinjauan maqashid syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini didasarkan pada rumusan masalah yang sudah ditetapkan dalam penelitian. Maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi buruh perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga petani di Desa Ateuk Lueng Ie Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh besar.
2. Untuk mengetahui peran buruh perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga petani di Desa Ateuk Lueng Ie Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh besar dalam tinjauan maqashid syariah.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan tujuan penelitian ini. Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Untuk menambah ilmu pengetahuan serta wawasan bagi pembaca, baik mahasiswa maupun masyarakat tentang bagaimana peran buruh perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga menurut pendekatan maqasid syariah.
- b. Diharapkan dapat menjadi tambahan referensi penelitian berikutnya bagi mahasiswa yang ingin meneliti tentang buruh perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan pendekatan maqasid syariah.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan atau pengetahuan dan pengalaman penelitian buruh Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga dengan pendekatan maqasid syariah (Studi Peran Buruh Perempuan Di Desa Ateuk Lueng Ie Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar).

b. Bagi umum

Untuk menjadi salah satu sarana ilmu pengetahuan tentang bagaimana peran buruh perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga dengan pendekatan maqasid syariah (Studi Peran Buruh Perempuan Di Desa Ateuk Lueng Ie Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar).

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami proposal penelitian ini, maka proposal penelitian ini disusun dalam beberapa bab yang masing-masing terdiri dari sub-sub bab. Lebih jelasnya sistematis penulisan proposal penelitian ini penulis uraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama menjadikan pendahuluan dari seluruh penulisan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab kedua menjelaskan tentang buruh perempuan, teori kesejahteraan dalam maqasid syariah, peran perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab tiga menguraikan tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian, analisis hasil, hasil dan pembahasan tentang faktor penyebab buruh perempuan bekerja dan tinjauan maqasid syariah terhadap kontribusi perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.

BAB V

PENUTUP

Bab ini merupakan tahapan terakhir dari penelitian yang membahas mengenai kesimpulan dari hasil hasil penelitian secara menyeluruh serta berisi beberapa saran untuk kedepannya.